

## ABSTRACT

**YURIKO NURFADILLA PUTRI, NIM: 1163351043, The Effect of Cognitive Restructuring Group Counseling Services on Unhealthy Dating Behavior in Class XI Students at SMA Negeri 1 Kualuh Selatan for the 2019/2020 Academic Year. Thesis, Department of Educational Psychology and Guidance, Faculty of Education. Medan State University. 2020.**

This study aims to determine the effect of group counseling services on cognitive restructuring techniques of unhealthy dating behavior in class XI students at SMA Negeri 1 Kualuh Selatan for the 2019/2020 academic year. The formulation of the problem in this study is: Is there an effect of the Group Counseling Service for Cognitive Restructuring Unhealthy Dating Behaviors in Class XI Students at SMA Negeri 1 Kualuh Selatan in the 2019/2020 academic year. The method used in this research is quantitative method. This type of research is Quasi experimental with the type of Pre test-post test one group design. The subjects in this study were 6 students of class XI MIA 6 who had a high score of unhealthy dating behavior. The instrument used was a scale of unhealthy dating behavior. Instruments were given before and after the implementation of group counseling services. Data were analyzed using the Wilcoxon test to see whether there was a significant effect of group counseling services using cognitive restructuring techniques on unhealthy dating behavior in students. This can be obtained from the calculation results with the initial test score (pre-test) in the experimental group obtained by an average = 140 while the post-test data obtained an average = 77. This can be obtained from the Wilcoxon test which shows that the Wilcoxon level test is obtained  $J_{hitung} = 10$  while  $J_{tabel} = 0$ . From the critical value table J for the Wilcoxon-marked cascade test for  $n = 6$ ,  $\alpha = 0.05$  in accordance with the criteria for acceptance and rejection of the hypothesis, the hypothesis is accepted if  $J_{count} > J_{table}$ , namely  $J_{count} > J_{table}$  where  $10 > 0$ , from this calculation it can be seen that the treatment in the experimental group means that the hypothesis that says there is a significant effect of giving group counseling services for cognitive restructuring techniques of unhealthy dating behavior in class XI students at SMA Negeri 1 Kualuh Selatan in the 2019/2020 academic year can be accepted.

**Keywords** : Cognitive Restructuring Technique Group Counseling, Behavior Unhealthy Dating

## ABSTRAK

**YURIKO NURFADILLA PUTRI, NIM: 1163351043, Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Teknik *Cognitive Restructuring* Terhadap Perilaku Pacaran Tidak Sehat Pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Kualuh Selatan Tahun Ajaran 2019/2020. Skripsi Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Medan. 2020.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan konseling kelompok teknik *cognitive restructuring* perilaku pacaran tidak sehat pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kualuh Selatan Tahun Ajaran 2019/2020. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah ada Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Teknik *Cognitive Restructuring* Perilaku Pacaran Tidak Sehat Pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Kualuh Selatan Tahun Ajaran 2019/2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah *Quasi experimental* dengan jenis *Pre test-post test one group design*. Subjek dalam penelitian ini adalah 6 orang siswa kelas XI MIA 6 yang memiliki skor perilaku pacaran tidak sehat tinggi. Instrumen yang digunakan adalah skala perilaku pacaran tidak sehat. Instrumen diberikan sebelum dan sesudah pelaksanaan layanan konseling kelompok. Data dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon* untuk melihat adakah pengaruh signifikan pemberian layanan konseling kelompok teknik *cognitive restructuring* perilaku pacaran tidak sehat pada siswa. Hal ini dapat diperoleh hasil perhitungan dengan skor tes awal (*pre-test*) pada kelompok eksperimen diperoleh rata-rata = 140 sedangkan data *post-test* diperoleh rata-rata = 77. Hal ini dapat diperoleh dari uji *Wilcoxon* yang menunjukkan bahwa uji jenjang *Wilcoxon* diperoleh  $J_{hitung} = 10$  sedangkan  $J_{tabel} = 0$ . Dari table nilai kritis J untuk uji jenjang bertanda *Wilcoxon* untuk  $n=6$ ,  $\alpha = 0,05$  sesuai dengan criteria dengan penerimaan dan penolakan hipotesis, hipotesis diterima jika  $J_{hitung} > J_{tabel}$  yaitu  $J_{hitung} > J_{tabel}$  di mana  $10 > 0$ , dari perhitungan ini dapat dilihat perlakuan pada kelompok eksperimen artinya hipotesis yang berbunyi ada pengaruh signifikan pemberian layanan konseling kelompok teknik *cognitive restructuring* perilaku pacaran tidak sehat pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kualuh Selatan Tahun Ajaran 2019/2020 dapat diterima.

**Keywords** : *Konseling Kelompok Teknik Cognitive Restructuring, Perilaku Pacaran Tidak Sehat*